

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Bono**

Wilayah Desa Bono terletak pada dataran rendah dengan koordinat antara Lintang Selatan dengan luas 208.225 Ha. Pusat pemerintahan Desa Bono terletak di Dusun Sisomulyo RW 02 RT 02 dengan menempati areal lahan seluas 208.225 Ha. Jumlah penduduk Desa Bono sebanyak 2.285 jiwa yang tersebar di 2 dusun, 4 RW dan 14 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.179 jiwa dan perempuan 1.106 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,06%. Batas wilayah Desa Bono yaitu: sebelah utara dengan Desa Sukoanyar, sebelah Timur dengan Desa Duwet, sebelah Selatan dengan Desa Ngunggahan dan sebelah Barat dengan Desa Sambitan. Sebagian Besar potensi yang dimiliki Desa Bono adalah persawahan sehingga mayoritas warga Desa Bono adalah petani sebagai pendapatan warga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain tani ada juga warganya sebagai peternak mulai dari sapi, kambing, ayam petelur atau pedaging, budidaya ikan.

Pembangunan di Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung masih terbilang kurang sebab masih banyak sarana prasarana desa yang sudah tidak layak dipakai namun belum dibenahi, namun juga ada beberapa sarana dan prasarana yang dibangun seperti saluran irigasi air untuk

persawahan warga. Pembangunan ini pastinya ditunjang dari sistem pengendalian internal dan penerapan alokasi dana desa.

**Gambar 4.1**  
**APBDesa Bono Tahun Anggaran 2021**



Sumber: <http://desabono.tulungagungdaring.id>

Diatas merupakan rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk Desa Bono tahun anggaran 2021 yang tertera di situs web desa dan juga dapat dilihat di depan Kantor Balai Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. adanya Alokasi Dana Desa menunjang pembangunan pada Desa Bono dengan baik walau terkadang ada rencana awal yang belum terpenuhi karena adanya kendala yang tidak dipungkiri seperti pandemic covid-19 yang terjadi saat ini. Sehingga sebagian alokasi dana desa yang sudah direncanakan untuk pembangunan suatu sarana dan prasarana desa berkurang dialih fungsikan untuk membantu warga yang terdampak covid-19.

## 2. Visi dan Misi Desa Bono

### a. Visi

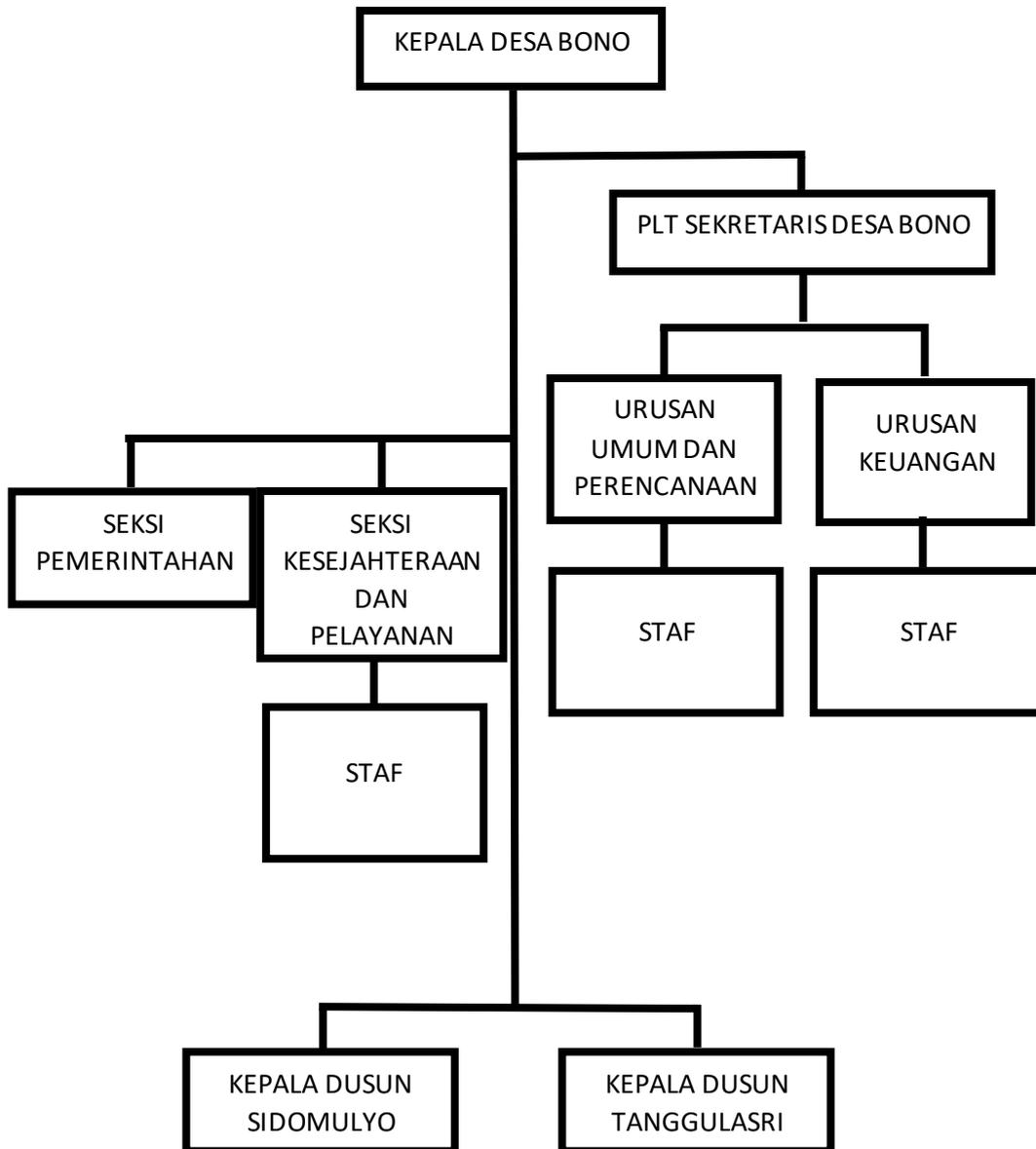
Menuju masyarakat desa yang aman, tentram, adil, mandiri dan agamis.

### b. Misi

Adapun misi dari Desa Bono adalah:

- 1) Meningkatkan sistem kinerja pemerintah yang bersih dan terbuka.
- 2) Membangun Kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga desa.
- 3) Mengkoordinasikan antara pemerintah desa dengan lembaga Pendidikan guna mencapai Pendidikan yang berkualitas.
- 4) Memberikan biaya Pendidikan bagi siswa miskin yang berprestasi.
- 5) Menyelesaikan pembuatan sarana olahraga atau lapangan.
- 6) Menyediakan bibit unggul dengan harga terjangkau
- 7) Menyediakan pupuk pertanian sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani dengan prinsip pemerataan dan keadilan bagi pemilik lahan sawah.
- 8) Memajukan dan memakmurkan Pendidikan non formal seperti MI dan TPQ.
- 9) Membantu kesejahteraan Ustadz dan ustdzah juga pemngku musholla.
- 10) Mengupayakan keringanan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu.
- 11) Meningkatkan pelayanan Posyandu.
- 12) Menghidupkan Kembali sistem gotong royong.

**Gambar 4.2**  
**Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Bono**  
**Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**



Sumber : Kantor Balai Desa Bono

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Perangkat Desa Bono**

<b>Nama Perangkat Desa</b>	<b>Jabatan</b>
Masfut	Kepala Desa
Masngut	PLT Sekertaris Desa
Sulih Suprijanto	Urusan Umum dan Perencanaan
Imam Jauhari	Urusan Keuangan
Zainudin	Staf Umum dan Perencanaan
Iswati	Staf Keuangan
Masngut	Seksi Pemerintahan
Yusup	Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
Susanto	Staf Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
Pahroji	Kepala Dusun Sidomulyo
Misbah	Kepala Dusun Tanggulasri

Sumber : Kantor Balai Desa Bono

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Sistem Pengendalian Internal pada Lingkungan Pengendalian Penerapan Alokasi Dana Desa di Era Pandemic Covid-19.**

Lingkungan Pengendalian merupakan suatu hal yang mendasar untuk semua komponen pengendalian internal. Faktor pada Lingkungan Pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen, dan gaya operasi, cara pemimpin memberikan otoritas dan tanggungjawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh pemimpin. Lingkungan Pengendalian dirancang dengan sangat matang agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Susunan Organisasi sangat berpengaruh dalam Lingkungan Pengendalian serta cara untuk menjalankan suatu kegiatan. Susunan Organisasi pada Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung memiliki sedikit kendala sebab pada posisi

sekertaris masih kosong dan ada perangkat desa yang berperan ganda dalam tupoksinya.

Dari wawancara dengan Narasumber Bapak Masfut selaku Kepala Desa, beliau berkata:

*“Susunan organisasi di Desa Bono dapat dilihat di kantor, namun masih ada posisi yang kosong yaitu sekertaris desa, sebab Ibu Sekertaris Desa baru saja meninggal dan posisi itu masih diganti dengan perangkat lain dengan status PLT Sekertaris ”<sup>35</sup>*

Perangkat Desa harus memahami setiap tugas pokok dan fungsinya. Jika sudah memahami dan menjalankan tupoksinya maka kegiatan di Desa Bono akan berjalan lancar dan akan meminimalisir kendala-kendala yang akan terjadi. Namun adanya posisi sekertaris yang kosong, maka para perangkat desa yang lain merangkap tugas dari sekertaris Desa Bono.

Dari wawancara dengan Narasumber Bapak Masfut selaku Kepala Desa, beliau berkata:

*“Untuk tupoksi para perangkat desa bono sudah sesuai, namun karena posisi sekertaris masih kosong maka ada yang berperan ganda dalam menjalankan tugas dan dibantu dengan perangkat-perangkat yang lain ”<sup>36</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono memberikan penjelasan:

---

<sup>35</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.23

<sup>36</sup> *Ibid*

*“Kalau untuk tupoksi semua perangkat desa pastinya sudah mengerti dan bisa menjalankan dengan baik, namun karena posisi sekertaris masih kosong jadi perangkat lain juga membantu dalam tupoksi sekertaris.”<sup>37</sup>*

Jadi Perangkat Desa Bono saling bekerjasama untuk mengisi tugas dari sekertaris desa yang masih kosong. Ada salah satu perangkat desa yang merangkap tugas dari sekertaris desa. Semua Perangkat Desa Bono telah memahami tupoksi masing-masing sehingga kegiatan di desa Bono berjalan dengan lancar.

Mekanisme penyaluran Kegiatan Alokasi Dana Desa pelaksanaannya mengacu prosedur pencairan dana APBD yang dilakukan secara tribulan : 1. Tribulan I pada bulan Januari, Pebruari, Maret sebesar 25% (dua puluh lima perseratus); 2. Tribulan II pada bulan April, Mei, Juni sebesar 30% (tiga puluh perseratus); 3. Tribulan III pada bulan Juli, Agustus, September sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus); dan 4. Tribulan IV pada bulan Oktober, Nopember, Desember sebesar 10% (sepuluh perseratus).

Kepala Desa menyampaikan laporan ADD kepada Bupati melalui Camat, yaitu laporan realisasi penyerapan dan capaian output ADD.

---

<sup>37</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.33

**Gambar 4.3**  
**Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
PEMERINTAH DESA BONO  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Realisasi s.d 31/12/2020

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
4.1.	Pendapatan Asli Desa	109.500.000,00	109.500.000,00	0,00
4.1.2.	Hasil Aset Desa	109.500.000,00	109.500.000,00	0,00
4.2.	Pendapatan Transfer	1.365.802.570,00	1.365.802.570,00	0,00
4.2.1.	Dana Desa	830.831.000,00	830.831.000,00	0,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	21.167.570,00	21.167.570,00	0,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	389.710.000,00	389.710.000,00	0,00
4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	0.000.000,00	0.000.000,00	0,00
4.3.	Pendapatan Lain-lain	480.000,00	1.452.978,65	(992.978,65)
4.3.1.	Penyerahan dari Hasil Kejasama Antar Desa	480.000,00	0,00	480.000,00
4.3.8.	Bunga Bank	0,00	1.452.978,65	(1.452.978,65)
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.425.622.670,00</b>	<b>1.426.815.556,65</b>	<b>(992.978,65)</b>
<b>5.</b>	<b>BELANJA</b>			
5.1.	Belanja Pegawai	460.057.540,00	453.657.540,00	6.400.000,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	326.800.000,00	326.800.000,00	0,00
5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	11.387.540,00	11.387.540,00	0,00
5.1.4.	Tunjangan SPD	18.720.000,00	18.720.000,00	0,00
5.1.5.	Tambahan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	149.040.000,00	149.040.000,00	0,00
5.1.6.	Insentif / Honorarium staf perangkat Desa/pejabat	16.900.000,00	10.900.000,00	6.000.000,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	371.897.817,25	263.826.842,73	7.471.554,52
5.2.1.	Belanja Barang Perkengkapan	120.424.757,25	113.316.607,00	7.108.150,25
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	70.210.000,00	78.460.000,00	750.000,00
5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	7.200.000,00	7.588.595,73	(388.595,73)
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	889.000,00	608.000,00	0,00
5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diutamakan kepada	1.576.000,00	1.575.000,00	0,00
5.3.	Belanja Modal	290.197.500,00	290.197.500,00	0,00
5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Perlatan, Mesin dan Ak	7.114.500,00	7.114.500,00	0,00
5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	222.496.000,00	222.496.000,00	0,00
5.3.6.	Belanja Modal Jambatan	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
5.3.7.	Belanja Modal Instalasi/Embung/Dam/Dapel/Alir Limbah	40.526.500,00	40.526.500,00	0,00
5.3.9.	Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
5.4.	Belanja Tidak Terduga	421.358.000,00	420.898.000,00	460.000,00
5.4.1.	Belanja Tidak Terduga	421.358.000,00	420.898.000,00	460.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>1.382.710.857,25</b>	<b>1.386.379.302,73</b>	<b>14.331.554,52</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>43.111.718,75</b>	<b>58.436.253,92</b>	<b>(15.324.535,17)</b>

31/12/2020 13:00:21 Halaman 1

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>B.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	5.885.281,25	5.885.281,25	0,00
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	5.885.281,25	5.885.281,25	0,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	95.000.000,00	95.000.000,00	0,00
6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>(43.111.718,75)</b>	<b>43.111.718,75</b>	<b>0,00</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>0,00</b>	<b>15.324.633,17</b>	<b>(15.324.633,17)</b>

BONO, 30 Desember 2020  
KEPALA DESA  
  
MASPUT

Sumber: Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa di papan pengumuman yang terdapat di Balai  
Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2020

**Gambar 4.4**  
**Laporan Realisasi APBDesa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten**  
**Tulungagung**

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA BONO KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN ANGGARAN 2020				
	Ref.	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	LEBIH(KURANG) ( Rp )
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		109.990.000,00	109.990.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.255.802.576,00	1.255.802.576,00	0,00
Dana Desa		836.831.000,00	836.831.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		21.167.576,00	21.167.576,00	0,00
Alokasi Dana Desa		389.716.000,00	389.716.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		8.088.000,00	8.088.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		480.000,00	1.452.978,65	992.978,65
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.426.822.576,00</b>	<b>1.426.816.854,65</b>	<b>992.978,65</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		571.461.021,25	560.296.570,73	11.164.450,52
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		368.071.836,00	365.364.732,00	2.707.104,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		17.620.000,00	17.620.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		4.200.000,00	4.200.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		421.358.000,00	420.898.000,00	460.000,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.382.710.857,25</b>	<b>1.368.379.302,73</b>	<b>14.331.554,52</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>43.111.718,75</b>	<b>58.436.251,92</b>	<b>(15.324.533,17)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		6.888.281,25	6.888.281,25	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTC</b>		<b>(43.111.718,75)</b>	<b>(43.111.718,75)</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>15.324.533,17</b>	<b>(15.324.533,17)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

BONO, 30 Desember 2020  
KEPALA DESA  
  
MASFUD

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa di papan pengumuman yang terdapat di Balai Desa Bono  
Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun 2020

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan mekanisme pencairan dan penerapan ADD:

*“Penyaluran ADD dilakukan secara bertahap, dana tidak langsung diberikan semuanya seperti yang tercantum di APBDes. Ada beberapa ketentuan juga pada setiap tahapnya Selain itu ada tahapan pelaporan dimana pihak desa harus membuat laporan realisasi penyerapan dan capaian output ADD kepada Bupati melalui Camat sehingga dapat dipercaya.”<sup>38</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono menambahkan penjelasan tentang mekanisme pencairan dan penerapan ADD:

*“Penyaluran ADD dilakukan dalam 4 tahap, dana diberikan jika setiap tahap tersebut telah merealisasikan dana tersebut. Sebelum diberikan dana ada berkas-berkas yang harus dikirim untuk diperiksa dan harus sesuai. Jika tidak sesuai maka dana tidak akan turun. Untuk laporan penggunaan ADD harus terdapat laporan pelaksanaan pelaksana kegiatan anggaran yang berupa Berita Acara Serah Terima (BAST) dan laporan Pertanggungjawaban (SPJ) yang akan dilaporkan kepada Kepala Desa dan ada juga beberapa laporan yang harus dilaporkan kepada pelaksana kegiatan anggaran”<sup>39</sup>*

---

<sup>38</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.33

<sup>39</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.45

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono juga menambahkan penjelasan tentang mekanisme dan penerapan ADD:

*“Pencairan ADD dimasukkan ke Rekening Kas Desa dan harus memiliki NPWP, pencairan ADD terdiri dari 4 tahap yang masing masing tahapnya harus ada pelaporan penggunaan alokasi dana desa dan berkas-berkas yang lain. Pelaporan pada setiap tahap tersebut juga memiliki tenggat waktu. Ada beberapa jenis laporan yang harus dibuat dalam kegiatan ADD”<sup>40</sup>*

Jadi, Mekanisme penyaluran Kegiatan Alokasi Dana Desa pelaksanaannya mengacu prosedur pencairan dana APBD yang dilakukan secara bertahap atau bertahap jadi ada 4 tahap dalam pencairan dana nya dan ada beberapa jenis laporan dalam kegiatan Alokasi dana Desa seperti: laporan realisasi penyerapan dan capaian output ADD yang dilaporkan Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat; laporan pelaksanaan pelaksanaan kegiatan anggaran yang berupa Berita Acara Serah Terima (BAST) dan laporan Pertanggungjawaban (SPJ) yang dilaporkan kepada Kepala Desa; serta Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pengadaan dan Laporan Hasil Pekerjaan yang ditindaklanjuti dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang dilaporkan kepada Pelaksana Kegiatan Anggaran.

---

<sup>40</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 09.50

## 2. Sistem Pengendalian Internal pada Penilaian Resiko Penerapan Alokasi Dana Desa di Era Pandemic Covid-19.

Penilaian resiko adalah mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola resiko-resiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas dimana organisasi beroperasi. Struktur organisasi di desa Bono harus dilakukan penilaian resiko sebab ada posisi perangkat desa yang masih kosong yaitu Sekertaris Desa agar tidak ada celah kendala akan terjadi

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan terkait hal tersebut:

*“ Tidak ada kendala yang terjadi karena adanya posisi yang belum diisi dan adanya tugas ganda, karena memang tuposi perangkat lain dari dulu juga membantu sekertaris untuk menjalankan tugasnya jadi perangkat yang lain sudah mengerti.”<sup>41</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono menambahkan penjelasan tentang penggunaan Alokasi Dana Desa:

*“ya alhamdulillahnya tidak ada kendala karena sudah banyak memahami apa tupoksi dari sekertaris desa, hanya saja tugasnya memang menjadi bertambah karena kekurangan orang.”<sup>42</sup>*

Jadi Penilaian Resiko terhadap susunan organisasi yang masih kosong tidak ada kendala hanya bertambahnya tugas dari beberapa

---

<sup>41</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.35.

<sup>42</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.47.

perangkat desa yang dapat membantu pekerjaan sekertaris desa. Namun walaupun tidak ada kendala untuk sekarang, perangkat desa harus hati-hati dalam menjalankan perannya agar tidak terjadi masalah.

Mekanisme penerapan Alokasi Dana Desa tertera dalam Perbup No. 89 Tahun 2020. Perangkat Desa yang berkaitan harus mengikuti pedoman dalam perbup tersebut agar Alokasi Dana Desa dapat berjalan lancar.

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan mengenai hal tersebut:

*“Untuk kendala mekanisme penerapan ADD sebenarnya tidak ada, karena mekanismenya sudah tercantum dalam peraturan dan juga sudah diberikan pelatihan.”<sup>43</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono menambahkan penjelasan tentang kendala mekanisme Alokasi Dana Desa:

*“Sebenarnya untuk ADD sudah ada prosedur dari pemerintah pusat jadi tidak ada kesusahan yang terjadi.”<sup>44</sup>*

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono juga memberikan penjelasan tentang kendala mekanisme Standar Pengendalian Internal:

*“Sebenarnya untuk ADD sudah ada prosedur dari pemerintah pusat jadi tidak ada kesusahan yang terjadi..”<sup>45</sup>*

---

<sup>43</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.37

<sup>44</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.51

<sup>45</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.00

Mekanisme Alokasi Dana Desa pada Desa Bono sudah berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Penilaian Resiko sangat penting dalam penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Bono sebab, untuk dapat meminimalisir kendala dan masalah sehingga penerapannya berjalan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Setiap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan pasti akan ada kendala yang terjadi. Walaupun sudah ada antisipasi dan pembekalan yang cukup namun tidak dapat diperkirakan pasti ada kendala sekecil apapun itu. Sesuatu hal yang kita lakukan atau dalam suatu proses perencanaan dan penyusunan pasti akan terjadi kendala-kendala untuk mencapai keinginan tersebut dan kendala tersebut kebanyakan diluar batas kemampuan kita. Akan tetapi jika kita mau belajar dan terus berusaha kendala tersebut akan mudah kita lewati.

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan tentang kendala penerapan Alokasi Dana Desa:

*“Kendala dari penggunaan Alokasi Dana Desa saat ini yaitu dana yang direncanakan untuk pembangunan desa namun karena sekarang terdapat wabah COVID-19 maka Sebagian besar dana untuk pembangunan juga beralih untuk pemberian bantuan kepada masyarakat desa.”<sup>46</sup>*

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono juga memberikan penjelasan tentang kendala penerapan Alokasi Dana Desa:

---

<sup>46</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.45

*“Saat terjadinya wabah COVID-19 ini terdapat pengalihan dana yang awalnya akan digunakan untuk pembangunan beralih untuk pemberian bantuan, sehingga harus menunda pembangunan sarana dan prasana desa tersebut.”<sup>47</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono menambahkan penjelasan tentang kendala penerapan Alokasi Dana Desa:

*“Adanya penyisihan dana untuk pemberian bantuan yang sebelumnya belum tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa, sehingga ada beberapa pembangunan desa yang tertunda”<sup>48</sup>*

### **3. Sistem Pengendalian Internal pada Kegiatan Pengendalian Penerapan Alokasi Dana Desa di era Pandemic Covid-19**

Kegiatan Pengendalian adalah pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai. Kegiatan Pengendalian juga digunakan untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi.

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan tentang hal tersebut:

*“Untuk mengatasi kendala yang terjadi kami melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah direncanakan serta tidak lupa meminta saran kepada inspektorat, mengikuti setiap pelatihan yang*

---

<sup>47</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.04

<sup>48</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.55

*diadakan pemerintah pusat sehingga kendala tersebut dapat kami lewati.”<sup>49</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono juga memberikan penjelasan:

*“Mengikuti setiap pelatihan dan mengevaluasi setiap perencanaan kegiatan pembangunan pada desa, serta bermusyawarah dengan masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman.”<sup>50</sup>*

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono juga memberikan penjelasan:

*” Melakukan evaluasi, musyawarah dan juga mengikuti setiap pelatihan.”<sup>51</sup>*

Kegiatan Pengendalian pada penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Bono sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan pengendalian ini sangat penting karena berguna untuk meminimalisir kendala yang ada dan juga digunakan untuk mengevaluasi kendala-kendala yang telah terjadi sebelumnya agar tidak terjadi kembali.

#### **4. Sistem Pengendalian Internal pada Informasi dan Komunikasi Penerapan Alokasi Dana Desa di era Pandemic Covid-19**

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola dan

---

<sup>49</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.46

<sup>50</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.56

<sup>51</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.05

mengendalikan informasinya. Perangkat Desa Bono dalam menyalurkan informasi dan komunikasi penerapan Alokasi Dana Desa dilakukan dengan berbagai cara seperti, Musyawarah Desa, membuat laporan realisasi Alokasi Dana Desa dan ditempelkan di papan informasi dan juga di upload di website resmi Desa Bono. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi miskomunikasi dan kabar yang tidak jelas di masyarakat desa.

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan tentang hal tersebut:

*“Untuk memberikan Informasi dan komunikasi pada masyarakat desa maka kami mengadakan musyawarah desa sebelum merancang atau melakukan suatu kegiatan. Kami juga membuat grup dalam whatshap untuk suatu kegiatan tertentu seperti posbindu agar lebih mudah dalam penyampaian informasi. Pemberian Informasi dan Komunikasi sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan desa sebab jika tidak memberikan informasi dan komunikasi kepada masyarakat, maka pasti ada konflik dan pembicaraan yang tidak baik dari masyarakat desa dan membuat masyarakat desa tidak percaya pada kinerja kami. Selain itu akan ada oknum-oknum yang tidak menyukai perangkat desa memanfaatkan masalah ini”<sup>52</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono juga memberikan penjelasan terkait hal tersebut:

---

<sup>52</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.47

*“Kami mengadakan Musyawarah Desa yang diikuti perwakilan masyarakat, kami juga memberikan mandat kepada ketua RT RW untuk memberikan informasi yang telah kami sampaikan di musyawarah Desa tersebut. Sangat sangat penting, informasi dan komunikasi harus disampaikan dengan jelas agar tidak terjadi masalah atau miskomunikasi”<sup>53</sup>*

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono memberikan penjelasan:

*“Melakukan Musyawarah Desa sebelum membuat Rancangan Kegiatan dan sebelum dilakukannya kegiatan. Untuk realisasi besar APBDesa kami menempelnya di papan informasi Balai Desa Bono dan juga website resmi Desa Bono agar lebih mudah diakses walaupun pemberian informasi masih sedikit. Informasi dan Komunikasi harus disampaikan baik kepada masyarakat dan inspektorat agar tidak terjadi kesalahpahaman, namun memang ada beberapa yang harus kami jaga karena ada oknum-oknum yang tidak suka dengan kinerja perangkat desa akan memanfaatkan informasi untuk menyebarkan berita yang tidak baik kepada masyarakat desa maupun kepada khalayak ramai, sehingga menimbulkan konflik.”<sup>54</sup>*

Jadi, Perangkat Desa Bono sudah memberikan informasi dan komunikasi yang akurat kepada masyarakat Desa Bono, baik secara langsung maupun dalam media social dan website. Namun memang ada beberapa

---

<sup>53</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.57

<sup>54</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.07

informasi yang tidak di expos sebab ada oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab menjadikan infomasi tersebut menjadi masalah.

### **5. Sistem Pengendalian Internal pada Pemantauan Penerapan Alokasi Dana Desa di era Pandemic Covid-19.**

Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus evaluasi yang terpisah atau kombinasi keduanya.

Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono memberikan penjelasan tentang peran pemantauan pada penerapan Alokasi Dana Desa:

*“Kami melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang kami lakukan dan juga pengelolaan keuangan yang ada di Desa Bono, sebab sekarang juga dipantau langsung oleh Inspektorat sehingga meminimalisir kecurangan dari perangkat desa. Pemantauan sangat bermanfaat untuk kesuksesan kegiatan di Desa Bono.”<sup>55</sup>*

Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono memberikan penjelasan tentang peran pemantauan pada penerapan Alokasi Dana Desa:

*“Pemantauan tidak hanya dilakukan oleh perangkat desa tetapi juga langsung ditangani oleh Inspektorat, jadi meminimalisir kecurangan. Pemantauan memberikan manfaat untuk mensukseskan kegiatan yang*

---

<sup>55</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Masfut selaku Kepala Desa Bono pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 10.50

*akan dilakukan dan juga menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan-kegiatan yang lain.”<sup>56</sup>*

Bapak Imam selaku Urusan Keuangan Desa Bono memberikan penjelasan tentang peran pemantauan pada penerapan Alokasi Dana Desa:

*“ Melakukan evaluasi di setiap kegiatan dan juga dipantau langsung oleh Inspektorat. Kegiatan akan sukses jika dilakukan pemantauan dan juga akan menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan-kegiatan lain.”<sup>57</sup>*

Jadi, pemantauan sangat berperan penting dalam penerapan Alokasi Dana Desa di Desa Bono Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. pemantauan diharapkan agar suatu kegiatan berjalan lancar dan juga menjadi evaluasi untuk kegiatan yang akan datang sehingga meminimalisir kendala yang terjadi.

---

<sup>56</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Masngut selaku PLT Sekertaris Desa Bono pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 10.02

<sup>57</sup> Wa wancara pribadi dengan Bapak Imam sela ku Urusan Keuangan Desa Bono pada tanggal 19 Mei 2021 pukul 10.11